



PANDUAN BELAJAR

# PLEASE VOTE FOR ME





\* Film ini direkomendasikan untuk mata pelajaran:

## → PPKn dan Bahasa Indonesia

Penggunaan film di ruang kelas tidak terbatas pada mata pelajaran yang direkomendasikan dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengajar.

\* **Artikel Terkait dalam Situs vitamindocs.id**

<https://vitamindocs.id/blog/detail/belajar-demokrasi-sejak-dini/>

# PETUNJUK PENGUNAAN



Panduan belajar ini disusun dan dipersiapkan sebagai alat bantu kegiatan setelah menonton film agar mempermudah pengajar untuk mengulas kajian film dengan lebih baik dan tepat sasaran. **Seluruh diskusi dan kegiatan dapat dipakai/diganti/disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.**

## \* Persiapan untuk Pengajar

1. Tonton film secara utuh atau tonton semua klip yang tersedia di platform Vitamin.
2. Baca keseluruhan panduan belajar.
3. Tentukan subtema yang paling cocok untuk situasi dan kondisi kelas Anda. Panduan belajar ini bersifat usulan; Anda bebas mengikuti rekomendasi, membuat topik diskusi sendiri atau menyesuaikan subtema dan kegiatan.
4. Anda bisa memilih satu atau lebih subtema/poin diskusi/kegiatan.
5. Pelajari kata kunci dan bahan pendukung terkait.
6. Siapkan alat dan bahan pendukung sebagaimana tertulis, termasuk klip film

dan lembar kerja.

7. Anda juga bisa memberi tugas kepada peserta didik untuk melakukan riset mengenai bahan pendukung subtema sebelum pertemuan dengan pemutaran film dimulai.
- 

## \* Tahapan Kegiatan

1. **Starter** adalah kegiatan tak wajib yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti serangkaian proses kegiatan belajar. Kegiatan ini bisa dimulai pada awal pembelajaran atau sebelumnya. Contoh starter:
  - a. Menugaskan kelas untuk mencari tahu informasi seputar **Kata Kunci** dan **Bahan Pendukung** sebelum pertemuan dengan pemutaran film.
  - b. Melempar **Kata Kunci** untuk tanya jawab kelas sebelum pemutaran film.
  - c. Tanya jawab kelas mengenai daerah asal film yang akan ditonton, menggunakan peta fisik/digital sebagai alat pendukung.
2. **Pemutaran film/klip** bisa disesuaikan dengan **Subtema** yang dipilih. Sebelum pemutaran, pengajar memberikan gambaran mengenai **Data Film**, termasuk **Sinopsis** dan isi klip (ada di **Daftar Klip**).
3. **Diskusi dan Aktivitas** dilakukan setelah semua klip dalam daftar putar yang sesuai selesai diputarkan. Apabila waktu pembelajaran tidak cukup, aktivitas bisa dialihkan menjadi pekerjaan rumah untuk dibahas pada pertemuan selanjutnya.

# DAFTAR ISTILAH

<b>Topik</b>	Isi/tema film keseluruhan.
<b>Rekomendasi</b>	Target peserta didik yang direkomendasikan Vitamin untuk masing-masing subtema.
<b>Daftar Klip</b>	Daftar dan penjelasan singkat klip film yang tersedia di platform Vitamin, beserta subtema yang relevan.
<b>Daftar Pembahasan</b>	Daftar dan penjelasan singkat subtema yang tersedia dalam modul pembelajaran. Pengajar bisa menggunakan keseluruhan isi subtema pada modul ini, memilih salah satu subtema sesuai dengan topik ajar, mengadaptasi subtema yang ada, atau membuat modul sendiri sesuai kondisi kelas.
<b>Subtema</b>	Topik pembahasan berisikan rancangan pembelajaran. Pengajar disarankan membaca keseluruhan subtema agar memahami isi, bisa menyesuaikan dan mempersiapkan alat bantu yang sesuai.
<b>Tujuan</b>	Pengajar dapat berperan aktif sebagai fasilitator dalam semua materi yang ada untuk mencapai tujuan pembelajaran.
<b>Kata Kunci</b>	Inti pembahasan subtema.
<b>Acuan Literasi</b>	Materi tambahan yang dapat menjadi sumber referensi pengajar tentang suatu topik tertentu.
<b>Klip</b>	Potongan film yang perlu dipersiapkan oleh fasilitator untuk pembahasan subtema terkait.
<b>Bahan pendukung</b>	Materi yang dapat digunakan untuk mengarahkan wawasan peserta didik ke dalam subtema dengan lebih baik. Pengajar dapat menugaskan riset mengenai bahan pendukung sebagai pekerjaan rumah sebelum alokasi waktu pembahasan subtema.
<b>Starter</b>	Kegiatan yang dilakukan sebelum pemutaran film, diskusi, dan/ atau kegiatan berlangsung. Kegiatan bertujuan mengarahkan

peserta didik untuk tertarik menonton, dan memperkenalkan latar belakang film serta kata kunci.

#### **Lembar Diskusi**

Konteks dan usulan pertanyaan yang bisa dilakukan untuk memperdalam pembahasan subtema. Pengajar dapat menyesuaikan diskusi dengan kondisi kelas masing-masing.

#### **Lembar Kegiatan**

Usulan kegiatan dalam kelas dan tugas yang bisa dilakukan untuk memperdalam pembahasan subtema. Pengajar dapat menyesuaikan aktivitas dengan kondisi kelas masing-masing.

#### **Lembar Kerja**

Lembar kerja untuk pendukung kegiatan/tugas dalam kelas.

# DAFTAR PEMBAHASAN



\* SUBTEMA 1 →  
Strategi Kampanye

\* SUBTEMA 2 →  
Debat

## \* SUBTEMA 1: Strategi Kampanye

### Tujuan

1. Mengidentifikasi strategi kampanye dan dampaknya pada proses pemilihan.
2. Memahami urgensi kampanye dalam sistem pemerintahan yang demokratis.
3. Menunjukkan bagaimana peserta didik dapat berpartisipasi dan kolaborasi dalam demokrasi.
4. Mengenali peran eksternal yang berkontribusi dalam sebuah kampanye.

## **Kata Kunci**

→ *Strategi, Kampanye*

→ **(16 menit 15 detik)**

1. Adu Domba (4 menit 18 detik)
  2. Bagi Kursi (4 menit 30 detik)
  3. Politik Uang (2 menit 42 detik)
  4. Pidato dan Pemenang (5 menit 25 detik)
- 

## **\* SUBTEMA 2: Debat**

### **Tujuan**

1. Mengidentifikasi praktik baik dalam berdebat.
2. Melatih peserta didik mengenali substansi dan penyampaian argumen

### **Kata Kunci**

→ *Menang, Debat*

→ **Klip (5 menit 29 detik)**

5. Xiaofei & Cheng Cheng (2 menit 29 detik)
6. Cheng Cheng & Luo Lei (3 menit)



# DAFTAR KLIP

## 1. Adu Domba

Cheng-Cheng berusaha untuk memprovokasi dan mengadu domba usaha Xiaofei dan Luo Lei mengkampanyekan kelebihan masing-masing.

→ Subtema 1: Strategi Kampanye

## 2. Bagi Kursi

Cheng-Cheng, Xiaofei, dan Luo Lei melakukan strategi kedua untuk menarik perhatian dan dukungan kelas bagi masing-masing kandidat.

→ Subtema 1: Strategi Kampanye

## 3. Politik Uang

Luo Lei membagi-bagikan uang untuk menarik hati teman sekelasnya agar dipilih kembali menjadi ketua kelas.

→ Subtema 1: Strategi Kampanye

## 4. Pidato dan Pemenang

Masing-masing kandidat melakukan pidato terakhir untuk meyakinkan teman-teman sekelasnya dan Luo Lei kembali terpilih menjadi ketua kelas.

→ Subtema 1: Strategi Kampanye

## 5. Xiaofei & Cheng-Cheng

Debat antara Xiaofei dan Cheng-Cheng.

→ Subtema 2: Debat

## 6. Cheng-Cheng & Luo Lei

Debat antara Cheng-cheng dan Luo Lei.

→ Subtema 2: Debat



## II. MEMENANGKAN DEBAT

## II. MEMENANGKAN DEBAT



### \* Tujuan

1. Mengidentifikasi praktik baik dalam berdebat.
  2. Melatih peserta didik mengenali substansi dan penyampaian argumen.
- 

### \* Klip (5 menit 5 detik)

4. Xiaofei & Cheng Cheng (2 menit 18 detik)
5. Cheng Cheng & Luo Lei (2 menit 47 detik)

## \* Kata Kunci

- **Menang** adalah mengalahkan lawan dan mendapatkan apa yang diinginkan oleh pihak lawan
  - **Debat** adalah kegiatan yang mengadu argumentasi antara dua pihak atau lebih bersifat perorangan maupun kelompok, bertujuan mendiskusikan dan memutuskan masalah dan perbedaan.
- 

## \* Uraian Materi

### ■ Berdebat Dengan Sehat



Debat adalah kegiatan adu argumentasi antara individu atau kelompok yang saling mempertahankan pendapatnya. Debat juga bisa terjadi dalam situasi formal, maupun non-formal. Contoh debat dalam situasi formal adalah debat calon presiden, debat pilkada dan lain-lain. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), debat adalah pembahasan dan pertukaran pendapat mengenai suatu hal dengan saling memberi alasan untuk mempertahankan pendapat masing-masing.

Iis Siti Salamah Azzahra dalam buku Menulis Teks Debat (2020) menyatakan, sebuah perdebatan selalu berakar dari permasalahan dengan penyelesaian yang dilandasi perbedaan sudut pandang.

Argumentasi yang baik adalah hal esensial dalam debat, di mana peserta berusaha meyakinkan audiens dan juri dengan alasan-alasan yang kuat dan relevan. Dalam sebuah debat, peserta harus membangun argumen yang kokoh dengan menyajikan bukti dan logika yang mendukung posisi atau pandangan yang mereka wakili. Hal ini melibatkan identifikasi masalah atau topik, merumuskan klaim atau pernyataan yang ingin dibuktikan atau dipertahankan, dan kemudian memberikan alasan yang kuat untuk mendukung klaim tersebut. Argumen yang baik harus berdasarkan pada fakta yang akurat dan relevan, bukan pada emosi atau pendapat pribadi semata. Peserta debat juga harus memiliki pemahaman yang kuat tentang topik tersebut, sehingga mereka dapat merespons argumen lawan dengan baik.

Selain itu, dalam sebuah debat, kemampuan untuk merancang argumen yang efektif sangat penting. Ini melibatkan pemilihan dan penyusunan bukti-bukti yang paling relevan dan kuat, serta menyusun argumen-argumen tersebut dalam urutan yang logis. Peserta debat juga harus memikirkan cara untuk menanggapi argumen lawan dan merumuskan pertanyaan atau penolakan yang mempertanyakan bukti atau logika yang disajikan oleh lawan. Argumentasi yang kuat memerlukan kemampuan mendengarkan dengan seksama terhadap argumen lawan dan merespons dengan argumentasi yang relevan dan efektif.

Berdebat yang sehat adalah proses di mana peserta berinteraksi secara respek, saling mendengarkan, dan bertukar argumen dengan tujuan untuk mencapai pemahaman yang lebih baik tentang isu yang diperdebatkan. Ini melibatkan penggunaan argumen yang didasarkan pada bukti, logika, dan pengetahuan, bukan pada retorika atau serangan pribadi. Peserta dalam debat yang sehat bersedia untuk mendengarkan pandangan lawan dan merespons dengan argumen yang relevan, menciptakan lingkungan yang mendukung pertukaran gagasan yang produktif. Keseluruhan, debat yang sehat adalah cara yang efektif untuk mendiskusikan perbedaan pendapat dan mencapai solusi yang lebih baik dalam konteks demokrasi dan proses pengambilan keputusan.

---

## \* Acuan Literasi

### **Praktik Pidato**

[ruangguru.com/blog/mengenal-teks-pidato](https://ruangguru.com/blog/mengenal-teks-pidato)

### **Praktik Debat**

[tirto.id/tips-membuat-kerangka-debat-pengertian-dan-manfaatnya-gjad](https://tirto.id/tips-membuat-kerangka-debat-pengertian-dan-manfaatnya-gjad)

## \* Bahan Pendukung

### ■ Sejarah dan Tradisi Debat dalam Islam

Debat adalah tradisi Islam yang berlangsung selama ratusan tahun. Di zaman ini, debat bisa menguji kedewasaan umat.

**Baca selengkapnya:** <https://tirto.id/sejarah-tradisi-debat-dalam-islam-dari-basrah-sampai-jombang-dnEq>

### ■ Debat Teori Evolusi

“Jadi, kalau boleh tahu, nih, Huxley. Kamu itu keturunan monyet dari pihak nenek apa kakek?” Itulah pertanyaan yang dilontarkan Uskup Wilberforce kepada Thomas Huxley, ahli biologi muda berusia 35 tahun. Wilberforce adalah pemuka agama dengan posisi yang mapan, usianya 55 tahun dan 15 tahun terakhir memimpin Keuskupan Oxford. Pertanyaan ad hominem itu jelas membuat Thomas Huxley geram dan memantik perdebatan sengit di Museum of Natural History, University of Oxford, pada 30 Juni 1860, tepat hari ini 161 tahun lalu.

**Baca selengkapnya:** <https://tirto.id/debat-teori-evolusi-pertentangan-ilmuwan-muda-dan-generasi-tua-ghjF>

## \* Debat Antar Kandidat (15 menit)

Pemilu Ketua Kelas diakhiri dengan debat antar kandidat. Masing-masing kandidat mencoba mencari kelemahan kandidat lainnya untuk membuktikan siapa yang lebih layak dipilih sebagai Ketua Kelas. Dalam debat, kita tidak hanya mendengar perkataan soal kandidat lain, tetapi juga melihat cara pembicara menyampaikan argumen dan membela diri.

Menurut Aristoteles, kekuatan argumen bisa dilihat dari tiga aspek, yaitu logos, ethos dan pathos. Logos mengacu kepada seberapa logis isi argumen. Ethos mengacu kepada status, otoritas, atau kredibilitas pihak yang menyampaikan argumen. Pathos mengacu kepada cara penyampaian (sisi emosional) argumen.

1. Apa hal-hal yang bisa kamu pelajari sebagai praktik baik berdebat dalam film?
2. Menurutmu, kandidat mana yang lebih berhasil dalam debat, mengapa?

# LEMBAR KEGIATAN

## \* Main Peran Debat (60 menit)

Debat adalah cara yang baik untuk melihat suatu masalah dari dua sudut pandang berbeda. Praktik debat membutuhkan kemampuan bicara publik dan logika yang baik. Kegiatan ini dimaksudkan untuk melatih kedua hal ini, melalui proses berbicara dan menilai.

---

## \* Tujuan kegiatan

1. Mengidentifikasi praktik baik dalam berdebat.
  2. Melatih siswa mengenali substansi dan penyampaian argumen.
- 

## \* Persiapan

1. Tonton Klip 5 dan Klip 6
  2. Cetak Lembar **Kerja II.I** (satu lembar)
  3. Cetak Lembar **Kerja II.II** dan **Lembar Kerja II.III** (sesuai jumlah peserta didik)
- 

## \* Tahapan kegiatan

1. Peserta didik menonton Klip 5 dan Klip 6 sambil mengisi Lembar Kerja II.II
2. Pengajar membagi kelas menjadi tiga kelompok dengan jumlah sama rata, masing-masing mewakili satu kandidat (Xiaofei, Cheng Cheng, Luo Lei).
3. Peserta didik menentukan urutan berbicara dalam kelompoknya di Lembar Kerja II.I.
4. Pengajar memandu debat dengan urutan sesuai Lembar Kerja II.I. Pastikan peserta didik menyampaikan poin mereka dengan jelas, dan tegur mereka apabila menggunakan praktik yang tidak sportif.
5. Peserta didik yang menyaksikan debat mengerjakan Lembar Kerja II.III.
6. Pemenang setiap sesi debat ditentukan oleh jumlah poin yang diberikan penonton (pengisi Lembar Kerja II.III).
7. Pengajar memberi simpulan kegiatan dan mengajak peserta didik untuk berbagi pengalaman.



# LEMBAR KERJA II.I



Isi nama anggota kelompok di tabel ini! Nama anggota kelompok harus ada paling tidak satu kali, dan paling banyak dua kali.

Tujuan debat: siapakah kandidat terbaik untuk menjadi ketua kelas?

## Debat Pertama

No	Tim Xiaofei	Tim Cheng Cheng
1		
2		
3		
4		
5		

## Debat Kedua

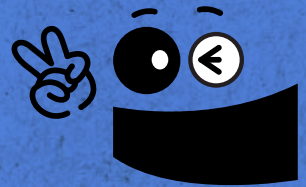
No	Tim Cheng Cheng	Tim Luo Lei
1		
2		
3		
4		
5		

## Debat Ketiga

No	Tim Luo Lei	Tim Xiaofei
1		
2		
3		
4		
5		



# LEMBAR KERJA II.II



Identifikasi kelemahan masing-masing kandidat menurut lawannya sesuai isi film!

Xiaofei	Cheng Cheng	Luo Lei

Menurutmu, bagaimanakah cara menyangkal kelemahan-kelemahan ini?

Xiaofei	Cheng Cheng	Luo Lei

Saat berdebat, perhatikan hal-hal berikut:

### **Giliran pertama**

1. Utarakan kelemahan lawan
2. Bandingkan kelemahan tersebut dengan kekuatanmu

### **Giliran tengah**

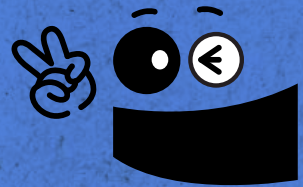
1. Sangkal poin lawan
2. Perkuat posisimu

### **Giliran akhir**

1. Sangkal poin lawan
2. Simpulkan poin-poin kelompokmu tentang lawan



# LEMBAR KERJA II.III



Saat menyaksikan debat, catat argumen yang diberikan masing-masing kelompok.  
Menurutmu, argumen siapakah yang lebih kuat?

Kekuatan argumen bisa dilihat dari tiga aspek:

Logos - isi (sisi logika) argumen.

Ethos - pihak yang menyampaikan (kredibilitas/status/otoritas) argumen.

Pathos - cara penyampaian (sisi emosional) argumen.

\* coret yang tidak perlu

Argumen Kel. XF/CC/LL*	Argumen Kel. XF/CC/LL*	Pemenang & Alasan
<b>Jumlah argumen menang:</b>	<b>Jumlah argumen menang:</b>	<b>Pemenang:</b>



## REKOMENDASI PROGRAM/ ORGANISASI TERKAIT:

Organisasi dan program yang tertera di bawah adalah organisasi mitra In-Docs yang berfokus pada isu yang disoroti oleh film dokumenter ini. Pengajar dan pelajar dapat menghubungi organisasi-organisasi berikut untuk mendapatkan informasi lebih mengenai isu, atau terlibat dalam kegiatan yang dapat memperkaya proses belajar mengajar.

■ Pamflet Generasi

■ Setara Institute

# PLEASE VOTE FOR ME

## \* Data Film

<b>Tahun Rilis</b>	2007
<b>Durasi</b>	44 menit 58 detik
<b>Sutradara</b>	Weijun Chen
<b>Produser</b>	Weijun Chen
<b>Produksi</b>	THE WHY Foundation
<b>Penghargaan</b>	Jonathan Gili Award for Most Entertaining Documentary, Grierson 2008 The special Golden Link Award by EBU, La Rochelle, 2008 Best Documentary, feature length, Ashland Independent Film Festival, 2008 Full Frame/Working Films Award, Full Frame Documentary Film Festival, 2008 Sterling Feature Award, Silverdocs, 2007 Sterling Feature Award Nominated for Best Documentary, Emmy Awards, 2008 Shortlisted for Best Documentary, Academy Awards, 2008

## \* Tautan

### Film Utuh

<https://www.youtube.com/watch?v=KD1QSX2hOnk>

### Media Sosial

[www.thewhy.dk](http://www.thewhy.dk)

[instagram.com/thewhyfoundation](https://www.instagram.com/thewhyfoundation)

[facebook.com/TheWhyFound](https://www.facebook.com/TheWhyFound)

[youtube.com/c/thewhyfoundation](https://www.youtube.com/c/thewhyfoundation)

[twitter.com/thewhyfound](https://twitter.com/thewhyfound)

## \* Sinopsis

*Please Vote for Me* mengikuti eksperimen demokrasi di sebuah kelas 3 SD di Wuhan, Tiongkok. Untuk pertama kalinya, ketua kelas dipilih melalui pemilu langsung. Tiga anak berusia 8 tahun berkompetisi menjadi ketua kelas, didorong oleh guru dan orang tua mereka.

